

BAB V

KESIMPULAN

Ide penciptaan karya Tugas Akhir ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap binatang babi dan *boot*, khususnya *boot cowboy*. Binatang babi meskipun memiliki konotasi yang buruk bagi sebagian besar masyarakat, akan tetapi sebenarnya menjadi binatang yang mendapat perhatian lebih. Banyak para ahli kesehatan, ahli agama, bahkan para seniman merasa penasaran dengan binatang yang satu ini. Asumsi masyarakat terhadap binatang babi yang telah terbentuk tersebut menjadi salah satu point, karena dengan begitu penulis akan lebih mudah mengkomunikasikan karyanya dihadapan masyarakat. Meskipun binatang babi telah banyak digunakan oleh para seniman untuk memvisualisasikan imajinasinya, akan tetapi karya babi dalam Tugas Akhir ini berbeda dengan karya lainnya, karena merupakan kesatuan deformatif babi dengan bentuk *boot cowboy*.

Penggabungan kedua obyek tersebut menjadi solusi alternatif untuk mendapatkan nilai lebih terhadap karya. *Boot* sendiri telah sejak lama digunakan sebagai simbol kekuasaan dan penindasan, sehingga dengan penggunaan kedua obyek tersebut dapat memperkuat konsep dari karya yang diciptakan, karena seluruh karya yang diciptakan memang bermaksud menceritakan tentang penindasan sang penguasa. Kebebasan dan spontanitas dari gaya inilah yang menginspirasi penulis untuk diangkat dalam karya seni.

Karya yang diciptakan seluruhnya merupakan perpaduan dari bahan baku kayu jati dan logam aluminium *chrom*. Pemilihan bahan kayu jati karena bahan

tersebut selain awet juga memiliki motif serat yang baik dan sesuai dengan konsep karya. Bahan aluminium digunakan sebagai tambahan (aksen) yang berfungsi untuk menambah kesan keindahan. Penggarapan terakhir menggunakan bahan *finishing clear doff*. Penggunaan bahan *finishing* ini dirasa sesuai karena selain dapat menunjukkan karakter kayu jati yang memang indah, juga tidak merusak pencitraan *audience* terhadap dimensi karya.

Selama proses pembuatan karya ini, ditemukan beberapa kendala yang menjadikan karya sedikit mengalami perubahan dari konsep sketsa. Kendala yang ditemukan biasanya berkaitan dengan medium yang digunakan yaitu kayu. Penggarapan karya harus dapat menyesuaikan dengan kayu yang tersedia, sehingga bentuk yang dihasilkan pun terbatas pada bidang media kayu tersebut, akan tetapi kendala ini dapat diatasi dengan penambahan aksesoris aluminium.

Kendala lain yang ditemukan adalah pada proses pemindahan dari sketsa ke dalam media kayu. Hal ini menjadi kendala karena karya ini merupakan karya tiga dimensi, sehingga teknik penempelan pola kedalam kayu menjadi tidak efektif. Pembentukan karya benar-benar membutuhkan ketepatan imajinasi penulis dalam menterjemahkan gambar sketsa. Tetapi dengan ketelatenan dan konsistensi pengerjaan akhirnya karya tersebut dapat selesai dan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris, *Semiotika Visual*, Yogyakarta : Buku Baik, Yayasan Seni Cemeti, 2005
- Celebr'ART'E Fire Boar*, C.S.I.S Building –2nd FI, Jakarta, 23 Agustus – 1 September 2007
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dillistone, FW., *The Power of Symbols*, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Fashri, Fauzi, *Penyingkapan Kuasa Simbol, Apropriasi Reflektif Pemikiran Pierre Bourdieu*, Yogyakarta: Juxtapose, 2007
- Herususanto, Budiono, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: PT Hanindita, 1991
- Kartika, Dharsono Soni, *Seni Rupa Modern*, Bandung : Rekayasa Sains, 2004
- Malone, Michael P, *A History of Two Centuries* edisi revisi, Washington: University of Washington Press, 1991
- Perdana, R. Herlambang, *Penindasan Atas Hak Otonom*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Setiyono, Fransiscus, dalam *Skripsi* “Visualisasi Sepatu Boot dalam Penciptaan Karya Seni Kriya Keramik”, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2006
- Sidik , Fajar, *Tinjauan Seni*, Diktat, STSRI “ASRI” Yogyakarta, 1983
- Soedarsono, *Pengantar Apresiasi Seni*, Jakarta : Balai Pustaka, 1992
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987
- Susilorini, Safitri dan Muharline, *Budidaya 22 Ternak Potensial*, Penerbar Swadaya
- Wirjodirdjo, Budhihardjo, “Ide Seni” dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Th. II/01, Januari 1992
- Wood , R. G. Collig, *The Principles Of Art*, London : Oxford Univercity Pres, 1972

<http://animalblawg.files.wordpress.com>

<http://www.hipcowboy.com>

<http://www.intermirifica.org>, S. Weiser Francis, *Easter Symbols and Food*

<http://www.kompas.com>

<http://www.netnitco.net.com>, Paskah Suzeta Tucker, *Christ Story Bestiary*

<http://www.republika.com>

<http://www.sitebuilder.com>, Susanne K. Langer, *Proses Penciptaan*

http://www.wikipedia_sepatu.co.id

<http://www.wilsonboots.com>

<http://www.zappos.com>

